

## Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dalam Issue Covid-19

Ari Dwi Purba, Sri Suwarsi

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*aridwipurba30@gmail.com, dr.sriwuarsi@gmail.com

**Abstract.** This The world is currently faced with the emergence of the Covid-19 virus pandemic. The virus, which initially developed in the Chinese city of Wuhan in December 2019, has now spread widely throughout the world, including Indonesia. The impact of the Covid-19 pandemic has changed business and work patterns. Likewise with the K3 Program and Employee Work Productivity at PT. Tekniko Indonesia also underwent changes. The purpose of this study is to find out 1) To find out the K3 Program in the Covid-19 Issue at PT. Tekniko Indonesia. 2) To find out how the work productivity of employees at PT. Tekniko Indonesia. 3) To analyze how the OSH Program affects the Work Productivity of the Covid-19 Issue. This research was conducted at PT. Tekniko Indonesia which is engaged in Steel Construction and Fabrication was established in 1997. The research method used in the form of descriptive analysis and verification of data processing using SPSS 25.0 for windows program. The sampling method used simple random sampling technique. With the number of respondents as many as 51 employees of the company PT. Tekniko Indonesia. The independent variable studied in the study was in the form of the K3 Program while the dependent variable was in the form of Employee Work Productivity. Data collection is done by using a questionnaire. The results of this study conclude that: 1) The K3 Program Variables are included in the very high category. 2) Employee Productivity Variables are included in the very high category. 3) The influence of the K3 Program variable is 83.3%. 4) The K3 Program variable has a significant influence on Employee Work Productivity in the Covid-19 Issue at PT. Tekniko Indonesia.

**Keywords:** *K3 Program, Employee Work Productivity.*

**Abstrak.** Saat ini dunia tengah dihadapkan dengan munculnya pandemi virus Covid-19. Virus yang pada awalnya berkembang di Kota Wuhan China pada Desember 2019 lalu, kini telah menyebar luas hampir ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Dampak pandemi Covid-19 telah mengubah pola bisnis dan kerja. Begitu pula dengan Program K3 dan Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Tekniko Indonesia juga mengalami perubahan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui 1) Untuk mengetahui Program K3 dalam Issue Covid-19 pada PT. Tekniko Indonesia. 2) Untuk mengetahui bagaimana Produktivitas Kerja karyawan pada PT. Tekniko Indonesia. 3) Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Program K3 terhadap Produktivitas Kerja karyawan Issue Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Tekniko Indonesia yang bergerak dalam bidang Konstruksi dan Fabrikasi baja berdiri pada tahun 1997. Adapun metode penelitian yang digunakan berupa analisis deskriptif dan verifikatif yang pengolahan datanya menggunakan bantuan program SPSS 25.0 for windows. Metode penarikan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Dengan jumlah responden sebanyak 51 orang karyawan perusahaan PT. Tekniko Indonesia. Variabel bebas yang dikaji dalam penelitian berupa Program K3 sedangkan untuk variabel terikat berupa Produktivitas Kerja Karyawan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Variabel Program K3 termasuk dalam kategori sangat tinggi. 2) Variabel Produktivitas Kerja Karyawan termasuk dalam kategori sangat tinggi. 3) Pengaruh variabel Manajmen K3 sebesar 83,3%. 4) Variabel Program K3 memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dalam Issue Covid-19 di PT. Tekniko Indonesia

**Kata Kunci:** *Program K3, Produktivitas Kerja Karyawan.*

## A. Pendahuluan

Dunia saat ini dihadapkan pada munculnya pandemi virus Covid-19. Virus yang awalnya berkembang di kota Wuhan China pada Desember 2019 kini telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia ketenagakerjaan di Indonesia dilihat dari sisi pekerja, pengusaha dan usaha mandiri. Dari sisi pekerja, terjadinya gelombang PHK tenaga kerja dan penurunan pendapatan sebagai akibat terganggunya kegiatan usaha pada sebagian besar sektor. Sebanyak 15,6% pekerja mengalami PHK dan 40% pekerja mengalami penurunan pendapatan, diantaranya sebanyak 7% pendapatan buruh turun sampai 50%. Selain sektor kesehatan, pandemi Covid 19 berdampak terhadap sektor ekonomi khususnya keberlangsungan pekerjaan dan pendapatan. Information Kementerian Ketenagakerjaan per 20 April 2020 mencatat sebanyak 2.084.593 pekerja dari 116.370 perusahaan dirumahkan dan terkena Pemutusan Hubungan Kerja. Hal ini terjadi karena sejumlah perusahaan mengalami penurunan produksi bahkan berhenti berproduksi. Menurut Bangun (2012:386) Menurut Bangun (2012:386) Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan, termasuk struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan dalam memelihara kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang terkait dengan kegiatan untuk mencapai tempat kerja yang aman, efektif, dan produktif. Kenyataan bahwa manusia sebagai resource utama dalam organisasi atau perusahaan, apalagi pada tahun ini seluruh dunia sedang di uji dengan adanya Covid 19 perusahaan play on words harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawan nya agar mereka center pada pekerjaan dan juga dapat menjaga kesehatan nya dalam masa pandemi ini, karena sudah banyak korban covid 19 di Indonesia lebih dari 2 juta pekerja terkena dampak Covid-19. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: Bagaimana pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam issue covid-19 di PT. Tekniko Indonesia?

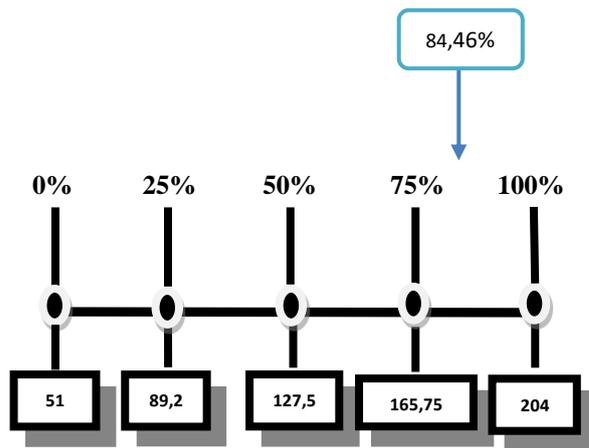
1. Bagaimana produktivitas kerja karyawan dalam issue covid-19 di PT Tekniko Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan dalam issue covid-19 di PT Tekniko Indonesia?

## B. Metodologi Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan berupa analisis deskriptif dan verifikatif yang pengolahan datanya menggunakan bantuan program SPSS 25.0 for windows. Metode penarikan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Dengan jumlah responden sebanyak 51 orang karyawan perusahaan PT. Tekniko Indonesia. Variabel bebas yang dikaji dalam penelitian berupa Program K3 sedangkan untuk variabel terikat berupa Produktivitas Kerja Karyawan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Variabel Program K3 termasuk dalam kategori sangat tinggi. 2) Variabel Produktivitas Kerja Karyawan termasuk dalam kategori sangat tinggi. 3) Pengaruh variabel Manajmen K3 sebesar 83,3%. 4) Variabel Program K3 memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dalam Issue Covid-19 di PT. Tekniko Indonesia

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### A. Garis Kontinum Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja

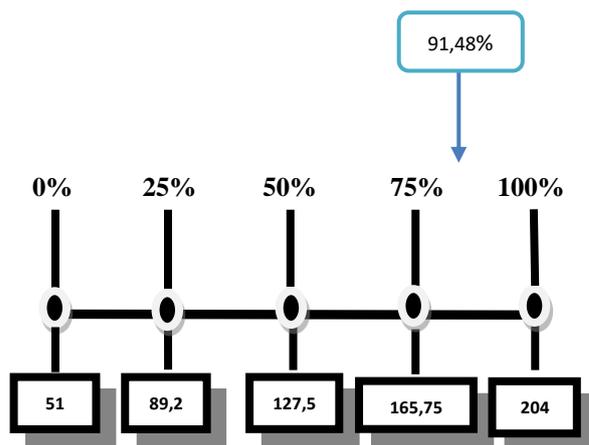


**Gambar 1.** Garis Kontinum Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Berdasarkan gambar 1 maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan PT. Tekniko Indonesia dinilai sangat tinggi, terlihat dari hampir semua indikator yang digunakan sebagai tolak ukur variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sudah sesuai dengan apa yang dirasakan oleh karyawan PT. Tekniko Indonesia. Dalam variabel Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dimensi yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah dimensi Komitmen Manager Terhadap Sistem K3 dengan nilai rata-rata sebesar 201,5. Dan dimensi yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu dimensi Kompetensi Pekerja dan Lingkungan Kerja dengan nilai rata-rata sebesar 161.

Artinya dapat diambil kesimpulan bahwa Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Tekniko Indonesia dinilai sudah sangat tinggi. Hal ini terlihat dari beberapa dimensi yang digunakan untuk mengukur variabel Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang bernilai sangat tinggi dari Komitmen Manager Terhadap Sistem K3, Peraturan dan Prosedur K3, Komunikasi Pekerja.

**Garis Kontinum Produktivitas Kerja**



**Gambar 2.** Garis Kontinum Produktivitas Kerja

Berdasarkan gambar 2 maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Produktivitas Kerja pada karyawan PT. Tekniko Indonesia dinilai sangat tinggi, terlihat dari hampir semua indikator yang digunakan sebagai tolak ukur variabel Produktivitas Kerja Karyawan sudah sesuai dengan apa yang dirasakan oleh karyawan PT. Tekniko Indonesia. Dalam variabel Produktivitas Kerja dimensi yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah dimensi Mutu dan Efisiensi dengan nilai rata-rata sebesar 202. Dan dimensi yang memiliki nilai rata-rata terendah

yaitu dimensi Pengembangan Diri sebesar 162,5.

Artinya dapat diambil kesimpulan bahwa Produktivitas Kerja dinilai sudah sangat baik. Terlihat dari beberapa dimensi yang digunakan untuk mengukur variabel Produktivitas Kerja bernilai sangat tinggi yaitu pada dimensi Kemampuan, meningkatkan hasil yang ingin dicapai, semangat kerja, mutu, dan efisiensi yang bernilai sangat tinggi. Sedangkan pada dimensi Pengembangan Diri masih butuh perhatian lebih dari perusahaan karena nilainya dibawah dimensi-dimensi yang lain. Untuk itu pihak perusahaan diharapkan lebih ditingkatkan lagi agar produktivitas kerja yang dihasilkan dapat lebih baik lagi, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 1.** Uji t (Parsial) Lingkungan Kerja

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.828	1.955		-1.447	.154
	X. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	.681	.043	.913	15.662	.000

a. Dependent Variable: Y. Produktivitas Kerja

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS25, 2021

Dari tabel hasil *output* SPSS di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan sebesar 15,662 dan nilai *p-value* (*Sig.*) sebesar 0,000. Dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $15,662 > 2,010$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Tekniko Indonesia. Jika digambarkan, nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  untuk pengujian hipotesis tersebut maka tampak sebagai berikut

### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Tekniko Indonesia tergolong sangat tinggi. Hal ini berdasarkan perhitungan responden pada dimensi komitmen manager terhadap sistem K3, Peraturan & prosedur K3 dan komunikasi pekerja dalam Issue Covid-19 bernilai sangat tinggi dari pada dimensi lainnya. Artinya Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Issue Covid-19 pada PT. Tekniko Indonesia sangat tinggi dan menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah penularan virus corona
2. Variabel Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Tekniko Indonesia tergolong sangat tinggi. Hal ini berdasarkan perhitungan responden pada dimensi kemampuan, meningkatkan hasil yang ingin dicapai, semangat kerja, mutu dan efisiensi bernilai sangat tinggi. Artinya Produktivitas Kerja Karyawan dalam Issue Covid-19 pada PT. Tekniko Indonesia sangat tinggi yang diukur dengan dimensi kemampuan, meningkatkan hasil yang ingin dicapai, semangat kerja, mutu dan efisiensi. Hal ini menunjukkan dengan meningkatnya produktivitas kerja karyawan selama pandemi meningkat.
3. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Tekniko Indonesia, dengan pengaruh sebesar 83,3%, sedangkan sisanya sebesar 16,7% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

### **Acknowledge**

Atas bantuan semua pihak, penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada ketua prodi manajemen UNISBA yang sekaligus sebagai pembimbing penulis, site manager serta karyawan PT. Tekniko Indonesia, dan kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

- [1] Bangun, Wilson. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama
- [2] Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Alfabeta.
- [3] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [4]